

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Media tanam memberikan pengaruh yang berbeda terhadap beberapa parameter pertumbuhan dan produksi tanaman kentang. Parameter yang berpengaruh nyata mencakup tinggi tanaman, jumlah daun, LAI, dan bobot umbi.
2. *Cocopeat* (CP) merupakan media tanam yang memberikan pertumbuhan vegetatif terbaik, dibuktikan dengan tinggi tanaman tertinggi mencapai rata-rata 58,42 cm pada 78 HST. Jumlah daun tertinggi mencapai rata-rata 27,57 helai pada 78 HST. LAI tertinggi mencapai puncak 2,64 pada 56 HST. Biomassa total tertinggi 46,74 g dan bobot umbi tertinggi 35,26 g.
3. Arang sekam (AS) memberikan respon yang baik pada pertumbuhan akar dengan biomassa akar 6,66 g, yang menunjukkan bahwa media dengan porositas tinggi mendukung perkembangan sistem perakaran.
4. Tanah utuh (TU) dan pasir utuh (PU) menunjukkan hasil terendah pada sebagian besar parameter, terutama bobot umbi ($TU = 0,38$ g; $PU = 0,55$ g), sehingga kurang direkomendasikan untuk sistem fertigasi sumbu.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan kepadatan media tanam campuran karena pada penelitian ini media tanam arang sekam tidak dapat menyimpan air yang banyak atau *water lost* dengan metode fertigasi sumbu kapiler.
2. Pada penelitian fertigasi sumbu kapiler ini dapat dilakukan untuk berbagai tanaman pertanian.
3. Pendinginan pada penelitian ini belum teraplikasikan dengan efektif sehingga perlu dikaji lebih lanjut